

Pengaruh Kompetensi SDM dan Dukungan Top Manajemen terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Muhammad Raihan, Nunung Nurhayati
 Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 muhammadraihan2499@gmail.com

Abstract—This research was conducted with the aim of knowing how much influence the competence of human resources and top management support on the quality of the accounting information system in conventional banking in the city of Bandung. The research method used in this study using an empirical study with descriptive and verification types of research, the population is a conventional bank in the city of Bandung. The sample technique used purposive sampling with the criteria of a conventional bank which has a head office in the city of Bandung, namely 3 conventional banks. Respondents in this study were users of existing systems in the bank, namely middle and lower management with a total of 30 respondents. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that the competence of human resources and top management support at the head office of conventional banking in the city of Bandung is good enough. HR competencies have a positive effect on the quality of the accounting information system. And top management support has a positive and significant effect on the quality of the accounting information system at the head office of conventional banking in the city of Bandung.

Keywords—HR competency; Top Management Support; Quality of Accounting Information Systems

Abstrak—Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi SDM dan dukungan top manajemen terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perbankan konvensional di kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, Populasi adalah Bank konvensional di Kota Bandung. Teknik sample menggunakan purposive sampling dengan kriteria bank konvensional yang memiliki kantor pusat di kota Bandung yaitu sebanyak 3 Bank konvensional. Responden dalam penelitian ini adalah para pengguna sistem yang ada di bank yaitu middle dan lower manajemen dengan jumlah 30 responden.. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan dukungan top manajemen di kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung sudah cukup baik. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dan dukungan top manajemenpun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung.

Kata Kunci—kompetensi SDM, Dukungan Top manajemen, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin modern, perusahaan-perusahaan menengahpun mengikuti kemajuan teknologi yang semakin berkembang untuk menunjang kebutuhan perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi di era modern, teknologi informasi pun ikut mengalami perkembangan. Husein Umar (2002:05) menyatakan bahwa “pada umumnya teknologi di dalam perusahaan saat ini sudah sangat maju dan kemungkinan besar akan terus berkembang di masa depan. Sehingga sistem di perusahaan sangat penting untuk terus di riset. Untuk mengikuti perkembangan zaman” dengan begitu perusahaan dan dunia bisnis pun haruslah mengikuti perkembangan teknologi informasi tersebut agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Informasi juga sangat dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan dengan efektif. Sistem penghasil informasi yang sudah tepat, tentu akan menghasilkan informasi yang andal, akurat dan cepat dalam penggunaannya.

Untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam hal informasi keuangan maka dibuatlah suatu sistem informasi akuntansi Tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri menurut Jogiyanto (2005:227) adalah “untuk mendukung kegiatan operasional, untuk mendukung *decision making*, juga untuk memenuhi kewajiban pertanggung jawaban” Tujuan tersebut tidak bisa berjalan dengan baik jika sistem informasi akuntansi pada perusahaan tidak berkualitas menurut Stair dan Reynolds (2012:32) “sistem informasi yang masuk dalam kategori berkualitas adalah yang sistem informasi yang efisien, fleksibel, dapat diakses dengan mudah, dan juga tepat waktu”.

Kualitas dari sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dapat dipengaruhi oleh Kompetensi sumber daya manusia. Duggan & Reichgelt (2006:11) menjelaskan bahwa “adanya spesialis sistem informasi yang memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman untuk mengelola aspek teknis

maupun aspek perilaku dari sistem informasi merupakan kendali menuju kesuksesan sistem informasi yang berkualitas tinggi.” Fenomena mengenai kompetensi sumber daya manusia salah satunya terjadi di perbankan Syariah seperti yang dikatakan oleh Sekjen Asbisindo Achmad Permana (2012) bahwa “pihak perbankan masih mengalami kesulitan dalam mencari sumber daya manusia perbankan syariah yang berkompeten dan mumpuni.”

Selain kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak atau top manajemen juga berpengaruh terhadap kualitas SIA. (Laudon & Laudon, 2007:74) mengatakan bahwa “dukungan manajemen puncak diperlukan untuk memastikan sebuah sistem menerima pendanaan dan sumber daya yang cukup agar berhasil.” Sedangkan fenomena mengenai dukungan top manajemen masih terjadi di dunia bisnis.” Berdasarkan studi yang dilakukan oleh aliansi piranti lunak (BSA) (2019), 83 persen perusahaan yang ada di Indonesia masih menggunakan perangkat lunak bajakan atau palsu. BSA juga menyebut bahwa perusahaan-perusahaan ini enggan mengeluarkan dana untuk berinvestasi di alat operasi bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah dukungan top manajemen berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb:

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah dukungan top manajemen berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Rivai (2011:299) “Kompetensi dapat diartikan sebagai keterampilan, kemampuan, dan kecakapan yang berhubungan dengan pekerjaan” Sumber daya manusia sendiri diartikan oleh Rivai (2004:6) sebagai seorang yang siap, dan juga mampu memberi sumbangsih usaha untuk tercapainya tujuan organisasi. Sutrisno (2011:204) menyatakan bahwa kompetensi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. *knowledge*
2. *understanding*
3. *skill*
4. *value*
5. *attitude*
6. *interest*

Menurut Wibowo (2016: 283- 286) kompetensi sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh

1. Keyakinan
2. Keterampilan
3. Pengalaman Keahlian

4. Karakteristik Kepribadian
5. Motivasi
6. Isu Emosional
7. Kemampuan Intelektual
8. Budaya Organisasi

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1.knowledge, 2..skill.

Dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi Menurut Jogiyanto (2010: 242) adalah sebagai berikut: bentuk dukungan manajemen kepada pengguna sistem dapat dicapai dengan menyediakan fasilitas baik berupa pelatihan dan memberikan bantuan ketika pengguna mengalami kendala terkait dengan sistem. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dukungan manajemen puncak dapat diartikan sebagai manajemen yang menyediakan seluruh fasilitas yang mendukung operasional dan juga menentukan dan mempengaruhi arah perkembangan sistem di perusahaannya.

menurut Pearlson & saunders (2013:11) dukungan manajemen puncak dapat diukur dengan beberapa hal berikut :

1. Planning

Manajer memikirkan tentang tujuan dan tindakan yang diambil dimasa mendatang. Tindakan mereka biasanya didasari oleh metode, rencana atau logika dan bukan hanya berdasarkan firasat atau perasaan.

2. organizing

manajer mengarahkan sumber daya tersebut agar dapat mencapai tujuan.

3. leading

manajer memimpin dan memberikan arahan pada bawahannya serta menjaga suasana lingkungan kerja yang tepat sehingga dapat membantu bawahannya memberikan performa terbaiknya.

4. controlling

apabila ada bagian dari organisasi yang bermasalah atau menghambat organisasi untuk mencapai tujuannya maka manajer mencari tahu apakah ada permasalahan untuk kemudian memberikan penyelesaian selanjutnya.

pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Weber (1999:70) dia menyatakan bahwa dukung manajemen puncak dapat diukur dengan:

1. planning – merumuskan tujuan dari sistem informasi.
2. organizing – mengumpulkan dan mengalokasikan sumber daya manusia.
3. leading – memotivasi dan membangun komunikasi yang baik dengan personel.
4. controlling – 2amembandingkan performa actual dengan performa yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang diuraikan diatas maka dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1.organizing 2.leading 3.controlling.

Susanto (2013:16) menyatakan bahwa SIA yang berkualitas dapat diartikan sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi yang saling terintegrasi antara unsur

dan sub unsur. Unsur atau komponen SIA terdiri dari brainware, software, hardware, jaringan komunikasi, database dan prosedur. Demikian pula Jogiyanto (2013:10) berpendapat bahwa pengertian Kualitas Informasi Akuntansi yaitu yang memiliki 4 karakteristik berikut: tepat waktu, relevan, akurat, lengkap, ringkas. Kualitas informasi merupakan pengukuran yang berfokus pada output sistem, serta nilai dari kegunaan output bagi pengguna. Berdasarkan pengertian ahli diatas kualitas SIA dapat diartikan sebagai SIA yang memiliki komponen hardware, software, brainware, prosedur, database dan jaringan komunikasi. Dan menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas.

Heidmann (2008:86-90) menjelaskan karakteristik dari sistem informasi yang memiliki kualitas baik adalah sebagai berikut:

1. Integration

Sejauh mana sistem saling terhubung untuk menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.

2. Flexibility

Yaitu sejauh mana sistem dapat menyesuaikan kebutuhan dari pengguna.

3. Accessibility

Yaitu tingkatan apakah sistem informasi memiliki informasi yang bisa diakses dengan mudah.

4. Formalization

Yaitu tingkatan apakah sebuah sistem memiliki aturan dan prosedur untuk mengkoordinasi aktivitas organisasi dan bereaksi terhadap situasi sistem akuntansi tertentu.

5. Media richness

Yaitu tingkatan sejauh mana sistem memiliki sarana untuk interaksi personal.

Menurut Wirawati (2018:694) sistem informasi berkualitas adalah sistem informasi yang memiliki beberapa hal sebagai berikut:

1. Efisien
2. mudah diakses
3. terintegrasi
4. waktu respon sistem cepat dan tepat waktu akan permintaan informasi

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. *Integration*, 2. *accessibility* 3. *fleksibel*, 4. *waktu respon sistem*.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variable. metode ini dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang sebelumnya ditetapkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah semua perbankan konvensional di kota Bandung yang berjumlah 41. Dengan teknis sampling *purposive sampling*.

dengan kriteria perbankan konvensional yang memiliki kantor pusat di kota Bandung.

1. Bank fama international
2. Bank bisnis internasional
3. Bank BJB

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan valid atau tidak, kriterian yang digunakan sebagai berikut : Jika nilai $(r) \geq 0,3$, maka item pernyataan dari kuisioner dinyatakan valid dan sebaliknya. Untuk melihat reliabel atau tidak nilai alpha dibandingkan dengan 0,6. Jika nilai Alpha $\geq 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel begitu pula sebaliknya.

Untuk merubah data menjadi interval digunakan metode MSI yang dibantu oleh aplikasi Microsoft excel. Setelah data berbentuk interval dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan cara Kolmogorov-smirnov, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, uji multikolinearitas yang dilakukan membandingkan nilai VIF

Analisa regresi berganda dilakukan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$KSIA = \alpha + \beta_1.KSDM + \beta_2.DTM + e$$

Uji simultan (F) dilakukan dengan ketentuan Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0.05 \leq Sig.$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak signifikan. Begitu pula sebaliknya. Uji t parsial dilakukan dengan ketentuan jika nilai t hitung lebih kecil dari t table atau sig ($sig \geq 0,05$) H_0 diterima (H_a ditolak) artinya tidak signifikan. Begitupun sebaliknya. Koefisien determinasi digunakan dengan rumus $kd = r^2 \times 100\%$.

Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial digunakan rumus $kd = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$ dengan kriteria sebagai berikut

TABEL 1. KD

Nilai KD	Tafsiran
0,00-0,20	Sangat lemah
0.21-0.40	Lemah
0,41-0,70	Kuat
0,71-0,90	Sangat Kuat
0,91-0,99	Kuat Sekali
1.00	sempurna

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan kuesioner dengan populasi 30 staff sistem informasi akuntansi dari 3 kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung yang terdiri dari *middle* dan *lower management*. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

A. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

untuk variable kompetensi SDM didapat nilai total skor sebesar 540 dari total skor ideal 600 dimana nilai tersebut

masuk kategori “sangat baik”. Untuk variable dukungan top manajemen mendapatkan total skor 878 dari total skor ideal 1050 dimana nilai tersebut masuk kategori “sangat baik”. Dan untuk variable kualitas sistem informasi akuntansi mendapatkan total skor 1018 dari total skor ideal 1200 yang mana nilai ini pun masuk kategori “sangat baik”.

B. Hasil uji validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode *Pearson Correlation* dengan nilai r table 0,361. Dalam pengujian realibilitas, peneliti menggunakan metode statistic *Cronboch Alpha* dengan signifikan yang digunakan sebesar $> 0,60$. Data dalam penelitian ini memenuhi ketentuan valid dan reliabel.

C. Hasil uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-smirnof. Hasilnya menunjukkan nilai sig sebesar $0,051 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data yang di uji dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji heterokredastisitas penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Grafik menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak berpola maka dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokredastisitas. Uji multikolinieritas penelitian ini didapatkan. nilai tolerance $0,921 > 0,10$ dan nilai VIF $1,085 < 10$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

D. Hasil uji regresi berganda

Hasil dari uji regresi berganda, dapat dirumuskan persamaan regresi berganda seperti berikut:

$$Y = 1,797 + 0,374 X_1 + 0,765 X_2 + \epsilon$$

E. Hasil pengujian hipotesis Uji f

f-hitung yang dihasilkan Kompetensi SDM dan Dukungan Top Manajemen adalah sebesar 39,777 dan nilai sig. 0,000. Maka hasil tersebut memperlihatkan bahwa f-hitung lebih besar dari f-tabel, yaitu $39,777 > 3,35$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak. dan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM dan Dukungan Top Manajemen secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

F. Hasil Uji t

Nilai t-hitung Kompetensi SDM adalah 2,180 dan nilai sig. 0,038. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel, yaitu $2,180 > 1,703$ dan taraf signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kompetensi SDM secara partial berpengaruh terhadap Kualitas SIA.

Nilai t-hitung Dukungan Top Manajemen adalah 7,690 dan nilai sig. 0,000. maka t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu $7,690 > 1,703$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka Top Manajemen secara partial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

G. Hasil Koefisien Determinasi

Dari nilai r square dapat terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel Kompetensi SDM, Dukungan Top Manajemen terhadap variabel Kualitas SIA sebesar 0,747 atau 74,7%.

Kefisien determinasi parsial dari penelitian ini dilihat dengan cara mengalikan nilai beta dengan zero order sehingga dapat dilihat pengaruh parsial dari tiap variable sebagai berikut:

$$\text{Kompetensi SDM (X1)} \quad 0,220 \times 0,438 = 0,096$$

$$\text{Dukungan Top Manajemen (X2)} \quad 0,776 \times 0,838 = 0,650$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengaruh yang terbesar terdapat pada variable dukungan top manajemen dengan pengaruh sebesar 65%. Untuk variable kompetensi SDM memberikan pengaruh sebesar 9,6%.

H. Pembahasan

1. kompetensi SDM terhadap Kualitas SIA

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap Kualitas SIA. Kemudian hasil analisis koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Kompetensi SDM terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,096 atau 9,6%. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya skill SDM khususnya dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi akuntansi. sehingga SDM tidak bisa memberi masukan secara teknis kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas SIA.

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan Duggan & Reichgelt (2006:11) yang menyatakan bahwa adanya spesialis sistem informasi yang memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman untuk mengelola aspek teknis maupun aspek perilaku dari sistem informasi merupakan kendali menuju kesuksesan sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi. sejalan dengan penelitian yang dilakukan Athambawa Haleem dan Kevin Low Lock Teng (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “*skills and user knowledge have contributed to AIS succes*” juga hasil penelitian dari Monika Turnip (2015) mengatakan dalam penelitiannya bahwa kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna akan berdampak negatif pada kualitas SIA. Artinya bahwa semakin tinggi kemampuan dan pengetahuan pengguna maka akan berdampak positif pada kualitas sistem informasi akuntansiya.

2. Dukungan Top Manajemen terhadap kualitas SIA

Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Top Management secara partial memiliki pengaruh terhadap Kualitas SIA. Kemudian berdasarkan hasil analisa koefisien determinasi parsial dapat terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel Kompetensi SDM terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,650 atau 65%. nilai ini dianggap kuat dan 35% sisanya adalah faktor lain yang

mempengaruhi kualitas dari SIA.

Penelitian ini memiliki hasil yang dapat memberikan bukti secara empiris bahwa semakin tingginya dukungan top manajemen maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan pernyataan (Laudon & Laudon, 2007:74) mengatakan bahwa “dukungan manajemen puncak diperlukan untuk memastikan sebuah sistem menerima pendanaan dan sumber daya yang cukup agar berhasil.” Peneelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fegyawati (2016) yang menyatakan bahwa “dengan bertambahnya dukungan manajemen maka akan semakin baik pula kinerja SIA.” Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2017) menyatakan bahwa “dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SIA”.

V. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi SDM dan dukungan top manajemen terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kompetensi sdm memiliki pengaruh positif terhadap kualitas SIA, artinya semakin tinggi kompetensi sdm di kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung akan memiliki dampak meningkatnya pula kualitas SIA di perbankan tersebut.

Dukungan top manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas SIA, artinya semakin tingginya tingkat dukungan top manajemen di kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung akan memiliki dampak meningkatnya pula kualitas SIA di perbankan tersebut.

VI. SARAN

A. Saran Praktis

Dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada kompetensi sumber daya manusia dimensi yang masih sangat lemah adalah skill. Sebaiknya SDM lebih banyak mengikuti pelatihan mengenai pengembangan SIA baik yang disediakan oleh perusahaan maupun diluar perusahaan sehingga para user bukan hanya dapat menggunakan namun juga dapat memberi masukan untuk pengembangan sistem kedepannya.
2. Untuk dukungan top manajemen dimensi yang masih sangat lemah adalah Organizing dan Controlling. Sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan kebutuhan dari para staffnya untuk mendukung produktivitas para staff dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya. Selain itu pihak manajemen juga sebaiknya lebih sering melakukan evaluasi dan koreksi terhadap kinerja sdm agar kinerja sdm lebih

terkontrol .

3. Pada kualitas sistem informasi akuntansi dimensi yang masih lemah terdapat pada dimensi accesability dan fleksibility. sebaiknya pihak manajemen mengembangkan kembali sistem informasi akuntansi yang digunakan agar lebih mudah dipahami dan digunakan oleh user.

B. Saran Akademis

1. Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kualitas SIA dipengaruhi oleh kompetensi sdm dan dukungan top manajemen. Hasil dari dari penelitian ini dapat dipakai oleh manajer perusahaan untuk acuan dalam meningkatkan kinerjanya dan juga sistem informasi akuntansi di perusahaannya agar berjalan dengan efektif.
2. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti Budaya organisasi, pelatihan dan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buana, Wirawati 2018, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
- [2] Duggan, evan w dan reichgelt, han 2006 measuring information system delivery quality idea group publishing
- [3] Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). Sistem Informasi Manajemen . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] +Edy, Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- [5] Heidman, Marcus. 2008. The Role of Management Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Haleem, Athambawa , Teng, Kevin Low Lock 2018 Impact of User Competency on Accounting Information System Success: Banking Sectors in Sri Lanka
- [7] Herlinda, Dilla. 2016 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Survey Pada PT Pos Indonesia Kota Bandung
- [8] ogiyanto, 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- [9] _____. 2010. Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: ANDI
- [10] [_____, 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- [11] Nurhayati N, Rosdiana Y, Heliiana, Khalid, Azkia (2020) “The Influence of Top Management Support on Zakat Accounting Information System User Satisfaction in Baznas”
- [12] [12] Permana, Achmad (2012) mencari SDM perbankan syariah yang berkompeten dan mumpuni tersedia di ekonomi.kompas.com [13/8/2012].
- [13] Pearlson, K.E Saunders, C. S 2013. Managing and Using Information System A Strategic Approach.
- [14] [Rivai, Veithzal. 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik, Jakarta : RajaGrafindo Persada
- [15] _____, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada
- [16] Stair, ralph m., dan Reynolds George w. 2012 fundamentals of information system (with access code) USA : cengage learning

- [17] Sawney, Tarun (2019) 80 persen perusahaan di Indonesia pakai software bajakan tersedia di: teknokompas.com [12/10/2019]
- [18] Septiami, Fegyawati 2016 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Survei Pada Badan Usaha Milik Negara Di Beberapa Daerah Di Pulau Jawa
- [19] Susanto, A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- [20] Turnip, Monika. 2015. Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Jurnal Umum
- [21] Umar, Husein. 2002. Evaluasi kinerja perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [22] Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Press Danvers: John Wiley & Sons
- [23] Weber, Ron. 1999. Information System Control and Audit. The university of Queensland, Prentice Hall Inc. New Jearsey